

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif berbasis desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan utama desain korelasional adalah mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang relevan, sekaligus menganalisis kemungkinan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2021). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* mengacu pada strategi pengambilan data di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara serentak pada satu waktu tertentu tanpa pengulangan selama proses penelitian (Nursalam, 2020). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah umur, Pendidikan, paritas, pekerjaan dan keberhasilan asi eksklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara karakteristik dengan keberhasilan ASI eksklusif Di Puskesmas Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan data dilakukan pada bulan tanggal 4 Agustus 2025.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang menjadi fokus penelitian, di mana generalisasi hasil studi akan didasarkan padanya. Setiap individu atau objek yang menjadi target pengukuran dalam kajian ini termasuk ke dalam elemen populasi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Sri Gunung pada bulan Juni 2025 sebanyak 48 orang.

### **2. Sampel**

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *total sampling*, yang berarti seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Sri Gunung pada bulan Juni 2025 sebanyak 48 orang.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan peneliti dalam mengukur atau

memengaruhi suatu variabel. Definisi ini memberikan batasan konseptual suatu variabel dengan merinci prosedur atau metode yang perlu dijalankan peneliti guna memperoleh data terkait variabel tersebut (Priadana, 2021). Dalam konteks penelitian ini, definisi operasional dirangkum secara terstruktur dalam bentuk tabel untuk memastikan kejelasan dan konsistensi pengukuran.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara dan Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Variabel Independen: Umur	Lamanya waktu hidup dihitung mulai dari ibu lahir hingga saat pengambilan data penelitian berdasarkan data rekam medis Puskesmas.	Master Tabel berdasarkan buku register KIA	1. Reproduksi muda dan Reproduksi tua : <20 tahun atau > 35 tahun 2. Reproduksi sehat : 20-35 tahun	Nominal
Paritas	Jumlah kelahiran pada ibu hamil yang tercatat di rekam medis Puskesmas	Master Tabel berdasarkan buku register KIA	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara	Nominal
Pendidikan	Status pendidikan terakhir yang diselesaikan ibu berdasarkan data rekam medis Puskesmas	Master Tabel berdasarkan buku KIA	1. Dasar (SD/SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Sarjana)	Ordinal
Pekerjaan	Kewajiban ibu menjalankan tugas di suatu instansi pemerintah/swasta, atau sebagai wiraswasta, yang memiliki kepentingan untuk memperoleh penghasilan dan	Master Tabel berdasarkan buku KIA	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal

	meninggalkan bayi usia 0-6 bulan berdasarkan data rekam medis Puskesmas			
Variabel	Perilaku ibu dalam memberikan ASI terhadap bayinya dalam kurun waktu enam bulan pertama kehidupan tanpa pemberian makanan tambahan berdasarkan data rekam medis Puskesmas	Master Tabel berdasarkan register KIA	1. Tidak ASI Eksklusif : tidak berhasil memberikan asi eksklusif 2. ASI Eksklusif : berhasil memberikan ASI eksklusif	Nominal

## E. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada komponen yang merepresentasikan karakteristik, atribut, atau parameter yang melekat pada unit penelitian dalam kaitannya dengan suatu fenomena yang dikaji (Arikunto, 2021).

### 1. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan dalam eksperimen untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain (Arikunto, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup umur, paritas, Pendidikan dan pekerjaan.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan parameter yang muncul sebagai konsekuensi dari hubungan fungsional dengan variabel bebas atau akibat intervensi yang diberikan (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keberhasilan asi eksklusif.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Sri Gunung dengan tembusan kepada Kepala Puskesmas Sri Gunung.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Puskesmas Sri Gunung.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Sri Gunung peneliti meminta data di Puskesmas Sri Gunung dengan mendata ibu hamil.
- e) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada pemegang data.
- f) Setelah memahami tujuan penelitian, pemegang data diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- g) Peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak 48 responden berdasarkan rekam medis puskesmas yaitu buku register KIA
- h) Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2025
- i) Proses pengumpulan data dilakukan dengan melihat buku register KIA dengan cara melakukan pemilahan berdasarkan kategori responden dengan usia 7-12 bulan

- j) Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai umur, paritas, Pendidikan, pekerjaan dan keberhasilan asi eksklusif dengan melihat register KIA.
- k) Pada kategori keberhasilan asi eksklusif ditandai dengan pemberian sertifikat asi eksklusif atau tidak yang tertera pada buku register KIA.
- l) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

## **2. Sumber Data**

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersumber dari berbagai dokumen institusional seperti laporan, profil, buku pedoman, atau arsip perpustakaan yang dapat diakses melalui instansi terkait. Berbeda dengan data primer, informasi tersebut diperoleh melalui sumber perantara tanpa melibatkan pengumpulan data secara langsung (Priadana, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi umur, paritas, Pendidikan, pekerjaan dan pemberian asi eksklusif di Puskesmas Sri Gunung yang tercatat di buku register KIA.

## **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Master Tabel Umur

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel paritas berupa master tabel menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan reproduksi muda dan reproduksi tua : < 20 tahun dan > 35 tahun (Kode 1) Reproduksi sehat: 20-35 tahun (Kode 2)

b. Master Tabel Data Paritas

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel paritas berupa master tabel menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Primipara (Kode 1), multipara (Kode 2) dan grandemultipara (kode 3).

c. Master Tabel Data Pendidikan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel paritas berupa master tabel menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Dasar: SD/SMP (Kode 1), Menengah : SMA (Kode 2) dan Tinggi : Sarjana (kode 3).

d. Master Tabel Pekerjaan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel preeklampsia berupa master tabel menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan tidak bekerja (kode 1) dan bekerja (Kode 2).

e. Master tabel Keberhasilan ASI Eksklusif

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel asfiksia berupa master tabel menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan tidak ASI eksklusif (kode 1) dan ASI eksklusif (kode 2).

## **G. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada pemegang data rekam medis puskesmas, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Pemegang data rekam medis Puskesmas diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama responden dengan tidak mencantumkan nama mereka pada master tabel akan tetapi dengan menggunakan inisial nomor.

### 3. *Confidentiality*

Semua data yang terkumpul berdasarkan rekam medis Puskesmas disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh pemegang data tidak disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin pemegang data. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pemegang data dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 4. *Beneficence*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh hasil penelitian. Keuntungan bagi tenaga kesehatan adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester

II dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor resiko terjadinya anemia pada kehamilan trimester III.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian master tabel di tempat dan waktu yang ditentukan oleh peneliti.

6. *Non Maleficence*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiaannya..

## **H. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap pertama dalam menganalisis temuan penelitian adalah melakukan proses penyuntingan. Apabila terdapat respons yang kurang lengkap, peneliti berupaya melakukan pengumpulan data ulang untuk menyempurnakan informasi yang dibutuhkan. Namun, jika upaya tersebut tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak memadai akan dikeluarkan atau tidak dimasukkan ke dalam tahap pemrosesan data, yang kemudian diberi label data missing.

2. *Coding*

Setelah seluruh instrumen kuesioner melalui tahap penyuntingan, proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengkodean (*coding*).

Tahap ini melibatkan konversi data yang semula berbentuk naratif atau alfabetis menjadi format numerik untuk memungkinkan analisis kuantitatif.

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Umur

1. Reproduksi Muda dan Reproduksi Tua : Kode 1
2. Reproduksi Sehat : Kode 2

b. Paritas

1. Primipara : Kode 1
2. Multipara : Kode 2
3. Grandemultipara : Kode 3

c. Pendidikan

1. Dasar : Kode 1
2. Menengah : Kode 2
3. Tinggi : Kode 3

d. Pekerjaan

1. Tidak Bekerja : Kode 1
2. Bekerja : Kode 2

e. Keberhasilan ASI Eksklusif

1. Tidak ASI Eksklusif : Kode 1
2. ASI Eksklusif : Kode 2

3. *Data Entry*

Proses entri data merupakan aktivitas mengumpulkan tanggapan atau hasil jawaban subjek penelitian yang selanjutnya diolah menggunakan

aplikasi komputer melalui sistem pengkodean berbasis numerik (angka) maupun alfabetik (huruf).

#### 4. *Cleaning*

Tahap verifikasi data wajib dijalankan pasca pengumpulan seluruh informasi dari responden atau sumber terkait. Proses ini bertujuan mendeteksi adanya kesalahan pengodean, kelengkapan data, serta indikator lain yang berpotensi mengganggu validitas hasil. Apabila terdapat ketidakakuratan atau kekurangan, langkah penyesuaian atau perbaikan harus segera diterapkan untuk memastikan data memenuhi standar analisis yang ditetapkan.

### **I. Analisis Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Pemilihan bentuk analisis ini ditentukan oleh jenis data yang dimiliki (Notoatmodjo, 2018). Penerapan metode ini memungkinkan peneliti menampilkan distribusi frekuensi data melalui penghitungan persentase, khususnya untuk variabel seperti umur, paritas, Pendidikan, pekerjaan dan keberhasilan ASI eksklusif, guna memperoleh gambaran komprehensif tentang pola penyebaran data.

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis dua variabel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan atau interdependensi antara dua variabel dalam

suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada kajian ini, pengolahan data dilakukan melalui uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat signifikansi statistik 95% ( $p < 0,05$ ) guna mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori. Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = nilai chi- square

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_c$  = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujiannya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya ( $H_o$  dan  $H_a$ )
- b. Memasukkan frekuensi observasi ( $f_o$ ) dalam tabel silang
- c. Menghitung frekuensi harapan ( $f_h$ ) masing-masing sel
- d. Menghitung  $X^2$
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai  $X^2$  dengan tabel *Chi-Square*
- f. Memasukkan dalam program SPSS
- g. Mengambil keputusan :

- 1) Apabila nilai P value  $\leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).
- 2) Apabila nilai P value  $\geq \alpha$ ,  $H_0$  gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).

Ketika uji Chi-Square tidak memenuhi syarat untuk digunakan misalnya nilai *Expectation* di *chi-Square* lebih dari 20% (tidak ada nilai *expectasi table*  $< 5\%$ , jika menggunakan *table 2x2*). Maka dari itu uji *Fisher Exact* ini digunakan dengan melihat berapa nilai *Fisher Exact Test*. Bila kurang dari  $\alpha 0,05$  berarti terdapat hubungan.